

ABSTRAK

Lyona Salsabila, 126103212144, Appraisal Rating Badan Pengawas Pemilihan Umum pada Pemilu 2024 di Tinjau Dalam Persepektif Fiqih Siyasah (Studi Kasus Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing Dr. Ahmadi Abdul Shomad Faiz N., S.H., M.H.

Kata Kunci : Bawaslu, Kinerja, Pengawasan, Pemilu 2024, Fiqih siyasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelanggaran yang masih terjadi pada pemilu 2024 di kabupaten tulungagung, pelanggaran ini seperti *money politic*, pemindahan suara, alat parage kampanye yang masih ditemukan didaerah kabupaten tulungagung. Hal tersebut merupakan tugas dan tanggungjawab bawaslu, adanya pelanggaran diatas maka kita dapat melihat kinerja bawaslu sebagai Lembaga yang bertanggungjawab dalam mengawasi pemilu ini tidak sigap dalam menangani pelanggaran atau pelaporan pelanggaran dari masyarakat, dari sini kita dapat melihat appraisal rating atau kinerja bawaslu bersifat lemah tidak menunjukkan gerak cepat dalam menangani berbagai pelanggaran.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Appraisal Rating badan pengawas pemilihan umum kabupaten tulungagung dalam mengawasi pemilu 2024?, 2) Bagaimana Appraisal Rating Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung ditinjau dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2017?, 3) Bagaimana tinjauan Fiqih Siyasah Dusturiyah terhadap kinerja Badan Pengawas Pemilihan Umum Kab. Tulungagung dalam mengawasi Pemilu 2024?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Appraisal Rating Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung dalam mengawasi Pemilu 2024, 2) Untuk mengetahui Appraisal Rating Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung berdasarkan undang-undang no 7 tahun 2017, 3) Untuk mengetahui kinerja Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Tulungagung berdasarkan tinjauan Fiqih Siyasah Siyasah Dusturiyah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah Data primer dan Data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Appraisal Rating bawaslu dalam mengawasi pemilu 2024 ada beberapa aspek yang berjalan dengan baik, tetapi juga masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu ditingkatkan, evaluasi kinerja menunjukkan bahwa pengawasan belum optimal, tujuan pengawasan

pemilu belum sepenuhnya tercapai. Maka untuk meningkatkan kinerja atau appraisal ratingnya diperlukan perbaikan dalam pengawasan APK, penegakan netralitas, mempercepat penindakan pelanggaran, serta meningkatkan transparansi dan sosialisasi kepada masyarakat agar appraisal rating bawaslu kab. Tulungagung dapat meningkat. 2) Appraisal rating bawaslu dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 telah menjalankan tugas dan wewenangnya, pelaksanaan pengawasan pemilu belum maksimal masih dibawah standar yang sesuai dengan Undang-undang pemilu. Ditemukan beberapa pelanggaran, seperti pemasangan APK difasilitas milik pemerintah, maka diperlukan penguatan pengawasan terhadap pelanggaran agar bawaslu kab. Tulungagung dapat menjalankan tugasnya secara lebih optimal yang sesuai dengan Undang-undang no 7 tahun 2017. 3) Tinjauan fiqih siyasah dusturiyah terhadap kinerja bawaslu dalam mengawasi pemilu 2024 masih ada beberapa prinsip yang tidak sesuai atau belum sepenuhnya diterapkan oleh bawaslu kab. Tulungagung seperti prinsip Amanah, Musyawarah dan kebebasan. Maka solusinya bawaslu melaksanakan kinerja dalam mengawasi pemilu dengan menerapkan prinsip prinsip fiqih siyasah, agar menciptakan pengawasan yang berlandasa nilai-nilai keislaman sehingga hasil pengawasan pemilu lebih adil, dan transparansi.

ABSTRACT

Lyona Salsabila, 126103212144, Appraisal Rating of the Election Supervisory Body in the 2024 Election Reviewed from the Perspective of Fiqh Siyasah (Case Study of Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2025.
Supervisor: Dr. Ahmadi Abdul Shomad Faiz N., S.H., M.H.

Keywords: Bawaslu, Performance, Supervision

This research is motivated by the occurrence of violations during the 2024 election in Tulungagung Regency, including political money, vote transfers, and the presence of campaign props in unauthorized areas. These issues fall under the duties and responsibilities of Bawaslu (Election Supervisory Body). The existence of such violations indicates that Bawaslu, as the institution responsible for election supervision, has not been responsive in addressing or acting upon reports from the public. Consequently, the appraisal rating or performance of Bawaslu appears weak and does not demonstrate a swift response in handling various violations.

This study focuses on: (1) How is the appraisal rating of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency in supervising the 2024 election? (2) How is the appraisal rating of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency assessed under Law No. 7 of 2017? (3) How does the perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah evaluate the performance of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency in overseeing the 2024 election? The objectives of this research are: (1) To analyze the appraisal rating of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency in supervising the 2024 election, (2) To assess the appraisal rating of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency based on Law No. 7 of 2017, (3) To evaluate the performance of the Election Supervisory Body of Tulungagung Regency from the perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah.

This study employs a qualitative research method. The data sources consist of primary and secondary data. The data collection techniques used in this research include observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique involves data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification.

The findings of this research indicate that: (1) The appraisal rating of Bawaslu in supervising the 2024 election reveals certain aspects that function effectively, yet several weaknesses remain that require improvement. Performance evaluation shows that supervision is not yet optimal, and the objectives of election monitoring have not been fully achieved. To enhance its performance and appraisal rating, improvements are needed in monitoring campaign props,

enforcing neutrality, expediting violation enforcement, and increasing transparency and public outreach to strengthen Bawaslu's role in Tulungagung Regency. (2) The appraisal rating of Bawaslu under Law No. 7 of 2017 indicates that while Bawaslu has carried out its duties and authorities, election supervision remains suboptimal and does not fully meet the legal standards. Several violations were found, such as the installation of campaign props on government-owned facilities, weak oversight of civil servants, and insufficient public awareness efforts. Therefore, strengthening supervision over violations is necessary to ensure that Bawaslu Tulungagung can carry out its duties more effectively in accordance with Law No. 7 of 2017. (3) The assessment of Bawaslu's performance from the perspective of Fiqh Siyasah Dusturiyah reveals that certain principles, such as trustworthiness (Amanah), deliberation (Musyawarah), and freedom (Kebebasan), have not been fully implemented by Bawaslu Tulungagung. The recommended solution is for Bawaslu to conduct its election supervision in alignment with the principles of Fiqh Siyasah to establish monitoring based on Islamic values, ensuring a fairer and more transparent election oversight process.

مُلَخَّص

ليوناس سلسبيلة، ١٢٦١٠٣٢١٢١٤٤، تقييم تصنيف هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في الانتخابات العامة ٢٠٢٤ من منظور الفقه السياسي (دراسة حالة: منطقة تولونج أجونج)، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلام الحكومية سيد علي رحمت الله تولونج أجونج، ٢٠٢٥، المشرف الدكتور أحمددي عبد الصماد. فايز ن

الكلمات المفتاحية: باواسلو، الأداء، الإشراف، الانتخابات العامة ٢٠٢٤، الفقه السياسي

، هذه الدراسة مدفوعة بوجود انتهاكات لا تزال تحدث في الانتخابات العامة لعام ٢٠٢٤ في منطقة تولونج أجونج. مثل السياسة النقدية، تزوير الأصوات، ووجود أدوات الحملات الانتخابية التي لا تزال تُعثر عليها في منطقة تولونج أجونج. هذه الانتهاكات تُعد من مهام ومسؤوليات هيئة الإشراف على الانتخابات العامة. وبوجود هذه الانتهاكات، يمكننا ملاحظة أن أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة، كمؤسسة مسؤولة عن مراقبة الانتخابات، لم يكن سريعاً في التعامل مع الانتهاكات أو البلاغات المقدمة من المجتمع. من هنا، يمكننا تقييم أن تصنيف أو أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة كان ضعيفاً ولم يُظهر سرعة في التعامل مع الانتهاكات المختلفة

يركز هذا البحث على النقاط التالية: ١) كيف يتم تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج في مراقبة انتخابات ٢٠٢٤؟ ٢) كيف يتم تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج وفقاً للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧؟ ٣) كيف يتم تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج من منظور الفقه السياسي الدستوري في مراقبة انتخابات ٢٠٢٤؟ أما أهداف هذا البحث فهي: ١) التعرف على تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج في مراقبة انتخابات ٢٠٢٤. ٢) التعرف على تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج وفقاً للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧. ٣) التعرف على أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج من منظور الفقه السياسي الدستوري

المنهجية البحثية المستخدمة في هذا البحث هي المنهج النوعي (الكيفي). مصادر البيانات في هذا البحث تشمل البيانات الأولية والبيانات الثانوية. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي الملاحظة، المقابلات، والوثائق، فيما يتعلق بتحليل البيانات، يتم استخدام تقنيات تتضمن جمع البيانات، تبسيط البيانات، عرض البيانات، استخلاص النتائج، والتحقق

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: ١) تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في مراقبة انتخابات ٢٠٢٤ أظهر أن هناك بعض الجوانب التي تسير بشكل جيد، ولكنها لا تزال تعاني من نقاط ضعف تحتاج إلى تحسين. يُظهر تقييم الأداء أن عملية الإشراف لم تكن مثالية، ولم تتحقق أهداف الإشراف على الانتخابات بشكل كامل. لذلك، لتحسين الأداء أو التقييم، يلزم إجراء تحسينات في مراقبة اللجان الانتخابية، وتعزيز الحيادية، وتسريع معالجة الانتهاكات، بالإضافة إلى زيادة الشفافية والتوعية المجتمعية حتى يتمكن تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج من التحسن، (يُظهر تقييم أداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة وفقاً للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧ أنها قامت بمهامها وصلاحياتها ٢، إلا أن تنفيذ الإشراف على الانتخابات لم يكن بأفضل صورة ولا يزال دون المستوى المطلوب وفقاً لقانون الانتخابات. تم اكتشاف بعض الانتهاكات، مثل تركيب أدوات الحملات الانتخابية في مرافق حكومية، مما يستلزم تعزيز الإشراف على

الانتهاكات حتى تتمكن هيئة الإشراف على الانتخابات العامة في منطقة تولونج أجونج من أداء مهامها بشكل أكثر فعالية بما يتوافق مع القانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧. ٣) يُظهر تقييم الفقه السياسي الدستوري لأداء هيئة الإشراف على الانتخابات العامة، في مراقبة انتخابات ٢٠٢٤ أن هناك بعض المبادئ التي لم يتم تطبيقها بالكامل أو لم تكن متوافقة معها، مثل مبادئ الأمانة الشورى، والحرية. لذلك، فإن الحل هو أن تقوم هيئة الإشراف على الانتخابات العامة بتنفيذ مهامها في مراقبة الانتخابات من خلال تطبيق مبادئ الفقه السياسي، وذلك لإنشاء إشراف قائم على القيم الإسلامية، مما يؤدي إلى تحقيق نتائج أكثر عدلاً وشفافية في عملية الإشراف على الانتخابات.